

## INTISARI

Tesis ini mengkaji pola kerja artistik bernama desentralisasi yang dikerjakan oleh Biennale Jatim 8 dan IX di Jawa Timur. Penelitian ini menganalisis strategi perjuangan kolektif yang dilakukan oleh seniman dan praktisi muda seni yang terlibat dalam perhelatan tersebut, serta merefleksikan imajinasi yang muncul pasca penyelenggaraan Biennale Jatim 8 dan IX. Perhelatan ini menawarkan format yang berbeda dari edisi sebelumnya, dengan menyebarkan kegiatan ke seluruh Jawa Timur sebagai langkah desentralisasi. Dalam ranah seni, terjadi pertarungan simbolik yang melibatkan berbagai modal sosial dan budaya. Desentralisasi ini merupakan upaya untuk menantang dominasi dan struktur yang ada, dengan melibatkan kelompok-kelompok terpinggirkan. Para pelaku seni muda menggunakan praktik kolaborasi dan solidaritas untuk menantang aturan main yang ada. Mereka membentuk jaringan sosial dan melakukan pertukaran pengetahuan guna mengkritik struktur sosial yang timpang. Imajinasi-imajinasi yang dihasilkan oleh para pelaku seni ini berfokus pada inklusivitas, mengakomodasi beragam praktik artistik dan memberikan ruang bagi kelompok-kelompok terpinggirkan. Imajinasi ini diwujudkan melalui pemenuhan infrastruktur dasar seperti galeri, auditorium, perpustakaan, dan ruang-ruang seni lainnya, serta mengubah struktur sosial yang menguntungkan kelompok dominan. Dalam ranah seni di Jawa Timur, inklusivitas menjadi nilai penting yang memerlukan perubahan sosial secara struktural. Dalam konteks ini, perubahan sosial secara struktural mengacu pada transformasi yang mendalam pada tingkat fundamental dalam cara masyarakat memandang, mengakui, dan menghargai beragam ekspresi seni. Pola kerja dan jejaring terdistribusi digagas untuk mendukung terciptanya ranah seni yang inklusif, dengan pendekatan kolaboratif dalam berbagai praktik kerja seni, pertukaran pengetahuan dan sumber daya, serta menghindari hierarki yang meminggirkan kelompok yang berbeda.

Kata Kunci: desentralisasi, Biennale Jatim, strategi perjuangan kolektif, inklusivitas, imajinasi, kelompok terpinggirkan.

## **ABSTRACT**

*This thesis examines the artistic working pattern called decentralization undertaken by Biennale Jatim 8 and IX in East Java. The study analyzes the strategies of collective struggle by young artists and art practitioners involved in the event and reflects on the imaginaries that emerged after the organization of Biennale Jatim 8 and IX. This event offers a different format from previous editions by spreading activities throughout East Java as a decentralization initiative. In the realm of art, there is a symbolic struggle involving various forms of social and cultural capital. This decentralization is an effort to challenge existing dominations and structures, involving marginalized groups. Young art practitioners utilize collaborative practices and solidarity to contest the existing rules of the game. They form social networks and engage in knowledge exchange to critique the unequal social structures. The imaginaries generated by these art practitioners focus on inclusivity, accommodating diverse artistic practices, and providing space for marginalized groups. These imaginaries are manifested through the provision of basic infrastructures such as galleries, auditoriums, libraries, and other art spaces, as well as transforming social structures that favor dominant groups. In the art ecosystem of East Java, inclusivity emerges as an important value that requires structural social changes. In this context, structural social change refers to deep transformation at a fundamental level in the way society perceives, recognises and values diverse expressions of art and culture. Distributed working patterns and networks are proposed to support the creation of a more inclusive art field, with a collaborative approach in various art working practices, knowledge and resource exchange, and avoiding hierarchies that marginalize different groups.*

*Keywords: decentralization, Biennale Jatim, collective struggle strategies, inclusivity, imaginaries, marginalized groups.*